

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM
MENINGKATKAN SIKAP NASIONALISME DI MI SALAFIYAH
SIDOREJO KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

BAYU INDRA RIZKI

NIM.20322072

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM
MENINGKATKAN SIKAP NASIONALISME DI MI SALAFIYAH
SIDOREJO KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

BAYU INDRA RIZKI

NIM.20322072

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya :

Nama : Bayu Indra Rizki

NIM : 20322072

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme di MI Salafiyah Sidorejo Kabupaten Batang”** ini benar-benar karya penulisan sendiri, bukan jiplakan dari karya yang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 02 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



BAYU INDRA RIZKI
NIM.20322072

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah di
PEKALONGAN
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : BAYU INDRA RIZKI
NIM : 20322072
Prodi : PGMI
Judul : PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DALAM MENINGKATKAN SIKAP
NASIONALISME DI MI SALAFIYAH SIDOREJO
KABUPATEN BATANG

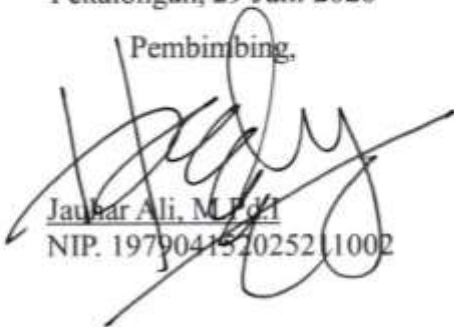
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Juni 2026

Pembimbing,


Jauhar Ali, M.Pd
NIP. 197904152025211002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: iik.uingusdur.ac.id email: iik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **BAYU INDRA RIZKI**

NIM : **20322072**

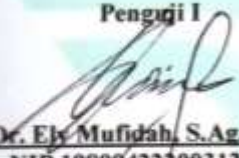
Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)**

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DALAM MENINGKATKAN SIKAP NASIONALISME DI
MI SALAFIYAH SIDOREJO KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 10 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Ely Mufidah, S.Ag. M.S.I
NIP.198004222003122002

Penguji II


Dr. Nurlaila Ana, M.Pd
NIP.197402041998022004

Pekalongan, 15 Juli 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.
NIP.197007061998031001

MOTTO

”Lebih baik diasingkan daripada menyerah pada kemunafikan,”

Soe Hok Gie

"Semua orang adalah guru, setiap tempat adalah sekolah dan setiap perjalanan adalah pengalaman dan pembelajaran."

Ki Hajar Dewantara



PERSEMBAHAN

Pertama saya ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku.

Untuk karya yang teramat sederhana persembahan ini saya tujukan kepada:

1. Untuk Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Persembahan ini saya tujukan kepada Ayahanda Furqon, yang dengan kerja keras, ketegasan, serta keteladanan selalu menjadi pondasi kuat dalam hidup saya. Dukungan dan doa beliau menjadi alasan utama saya mampu menyelesaikan studi ini.
3. Kepada Ibunda Sularni, yang doa dan perhatiannya tidak pernah berhenti menguatkan setiap langkah saya. Kesabaran dan ketulusan beliau menjadi kekuatan terbesar yang selalu saya bawa.
4. Untuk Dosen Pembimbing Bapak Jauhar Ali, M.Pd.I, atas bimbingan, masukan, dan waktu yang beliau berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap arahan dari beliau sangat berarti bagi perkembangan akademik saya.
5. Untuk seluruh dosen yang telah mengajar saya, atas ilmu, wawasan, dan pengalaman yang menjadi bekal penting bagi masa depan saya.
6. Untuk PMII Rayon Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, terimakasih sudah menjadi rumah ke dua saya dalam berproses selama menjadi mahasiswa dan ruang-ruang dialektika yang sudah membuat saya bisa berfikir lebih mendalam yang belum pernah dapat didalam ruang kelas.
7. Untuk HMPS PGMI dan DEMA FTIK, terimakasih juga pernah menjadi tempat saya berproses untuk terus berkembang.

8. Dan penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada teman, sahabat, dan keluarga atas dukungan, doa, motivasi, serta bantuan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini, Semoga persahabatan yang telah terjalin tetap terjaga.
9. Sebuah terima kasih dan apresiasi kepada diri sendiri yang telah berani bertahan dititik ini, meski ketakutan dalam memulai sesuatu yang baru sering kali terasa lebih besar daripada keberanian yang ada. Untuk saya Bayu Indra Rizki, terimakasih telah terus maju tanpa berputar arah, meski rencana yang dibuat tidak selalu apa yang kita kira. Kegagalan adalah sebuah pembelajaran bagi diriku untuk bisa terus berproses tanpa henti. Sekali lagi saya ucapkan banyak-banyak terimakasih dan apresiasi setinggi-tingginya untuk diriku Bayu Indra Rizki.



ABSTRAK

Rizki, Bayu Indra. 2026. "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme di MI Salafiyah Sidorejo Kabupaten Batang". Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Jauhar Ali, M.Pd.I

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Pramuka, Pelaksanaan, Sikap Nasionalisme

Sikap nasionalisme di kalangan generasi muda menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui pendidikan karakter, baik di dalam maupun di luar kelas. Salah satu upaya yang efektif adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang berlandaskan nilai-nilai Trisatya dan Dasa Darma. Kegiatan Pramuka di MI Salafiyah Sidorejo Kabupaten Batang dilaksanakan secara rutin dan memuat berbagai aktivitas yang menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, cinta tanah air, kepedulian sosial, dan semangat kebangsaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka dalam meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik di MI Salafiyah Sidorejo Kabupaten Batang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1). Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka dalam meningkatkan sikap Nasionalisme siswa MI Salafiyah Sidorejo Kabupaten Batang? 2). Apa saja program kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam meningkatkan sikap Nasionalisme siswa MI Salafiyah Sidorejo Kabupaten Batang?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan fokus penelitian tentang pelaksanaan, strategi yang digunakan dan dampak dari kegiatan. Data dan sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder, yang mana data primer bersumber dari wawancara dengan kepala sekolah, pembina dan siswa. Sedangkan data sekunder bersumber dari dokumentasi sekolah dan validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik, sedangkan analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman, yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Tahap pelaksanaan melibatkan tujuh program utama yang menanamkan nilai-nilai nasionalisme, seperti apel, latihan baris-berbaris, menyanyikan lagu nasional, penghijauan, dan permainan tradisional. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai kesesuaian pelaksanaan dengan program yang dirancang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum WR.Wb.

Puji syukur panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan para pengikutnya yang taat menjalankan Syariat-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam upaya penyelesaian ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Jauhar Ali, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu dan arahnya untuk memberikan bimbingan kepada penulis

dalam menyelesaikan skripsi.

5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, dukungan, fasilitas, dan pelayanan yang baik yang diberikan selama studi.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, dukungan, fasilitas, dan pelayanan yang baik yang diberikan selama studi.
7. Terimakasih kepada kepala sekolah bapak M. Fatkhudin, S.Pd dan pembina pramuka bapak M. Sofiyadi, M.Pd.I yang sudah membantu saya dalam penelitian skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu selama masa studi hingga penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta pihak-pihak yang membutuhkan. Demikian kata pengantar ini, semoga Allah SWT selalu meridhoi setiap langkah kita. Aamiin.

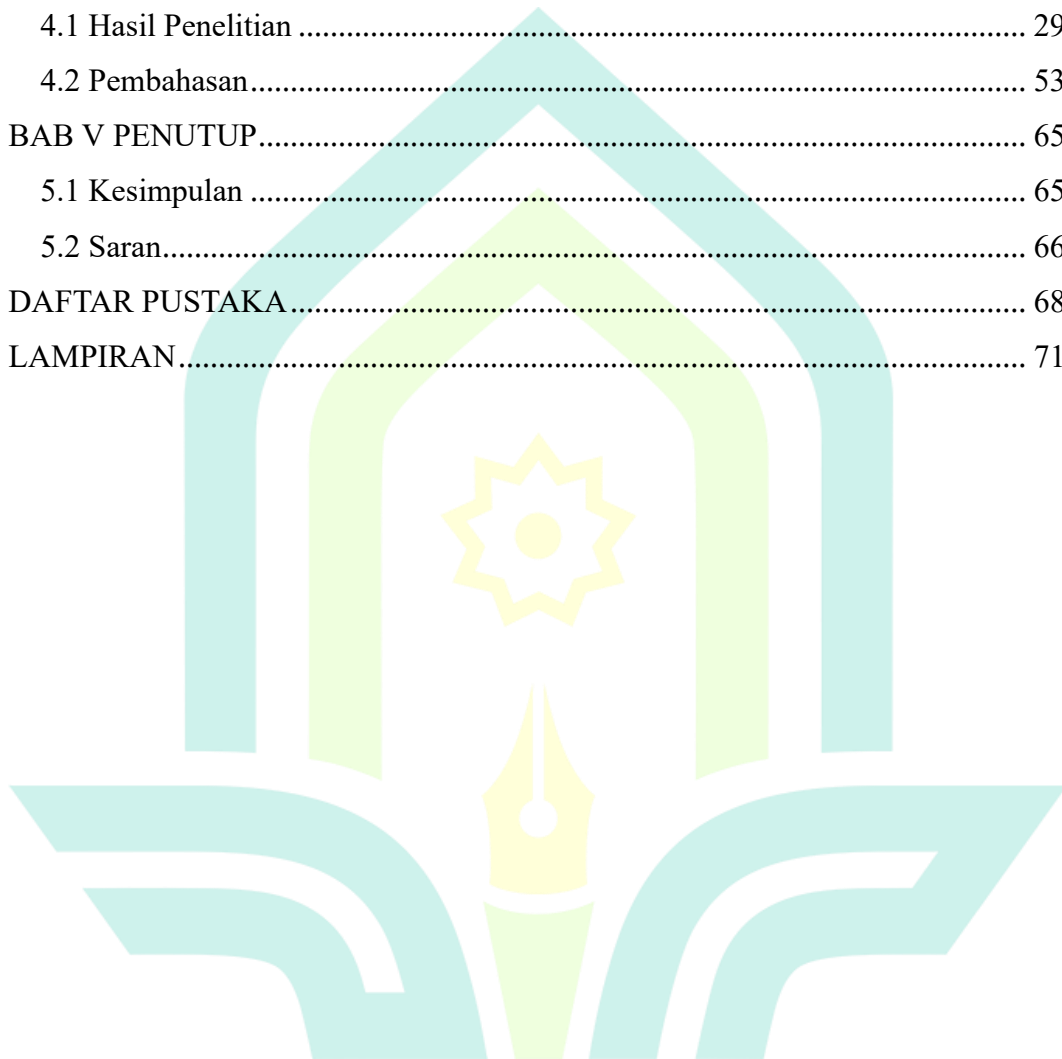
Pekalongan, 02 Juli 2026

Bayu Indra Rizki
NIM:20322072

DAFTAR ISI

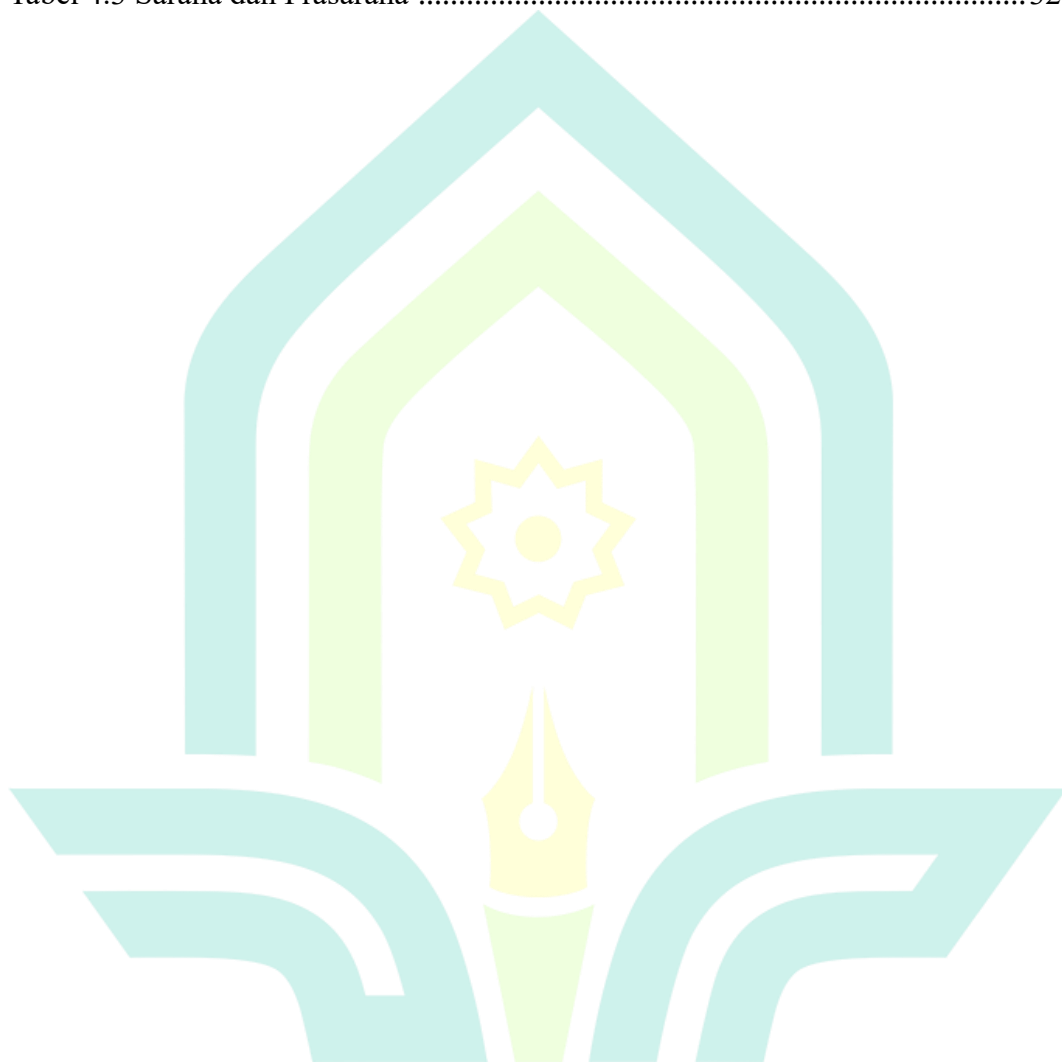
COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.1.1 Ekstrakurikuler.....	8
2.1.2 Pramuka	9
2.1.3 Pengertian Nasionalisme.....	12
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	17
2.3 Kerangka Berpikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Desain Penelitian.....	22

3.2 Fokus Penelitian	22
3.3 Data dan Sumber Data	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	25
3.6 Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.2 Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	71



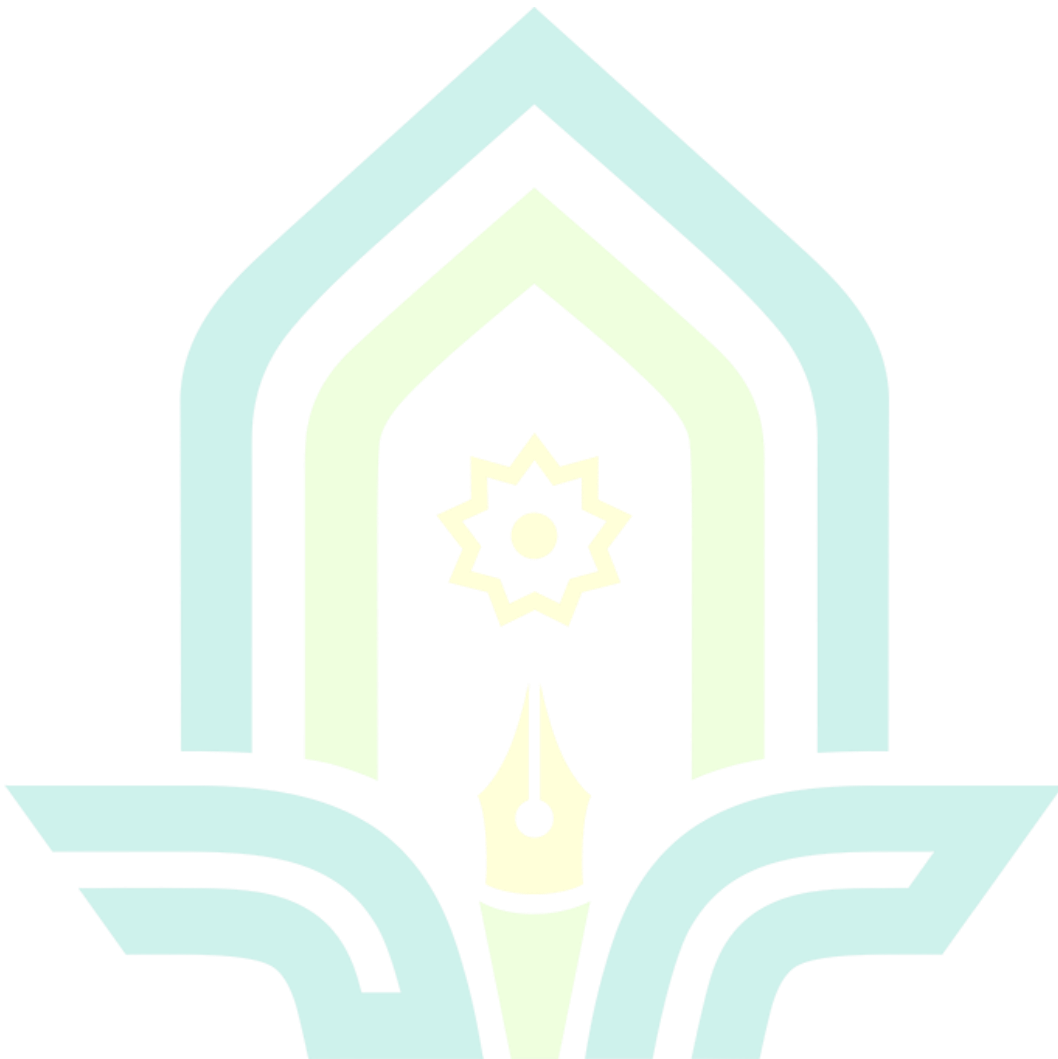
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan	17
Tabel 4.1 Data Guru	30
Tabel 4.2 Daftar Siswa	31
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	32



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	21
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	71
Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi	73
Lampiran 3 Instrumen Wawancara Peserta Didik.....	74
Lampiran 4 Instrumen Wawancara Pembina Pramuka	76
Lampiran 5 Instrumen Wawancara Kepala Sekolah	79
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Kepala Sekolah	81
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Pembina.....	83
Lampiran 8 Transkrip Wawancara Siswa	87
Lampiran 9 Transkrip Wawancara Siswa	89
Lampiran 10 Transkrip Dokumentasi.....	91
Lampiran 11 Transkrip Dokumentasi.....	93
Lampiran 12 Silabus	94
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian.....	96
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian.....	97
Lampiran 15 Surat Keterangan Penelitian	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah upaya sadar dalam mentransmisikan nilai-nilai budaya lintas generasi. Melalui penciptaan suasana belajar yang dinamis, peserta didik didorong untuk mengoptimalkan potensi diri mulai dari aspek spiritual, pengendalian diri, hingga kecerdasan intelektual dan etika guna kemaslahatan pribadi maupun sosial. Selain itu, pendidikan tidak hanya terbatas pada bangku sekolah formal, namun juga mencakup jalur alternatif yang lebih menekankan pada penguasaan keterampilan fungsional dan pembentukan karakter yang adaptif (Rahman, et al., 2022). Eksistensi bangsa Indonesia sangat bergantung pada keterikatan afektif generasi penerus terhadap identitas nasional dan pelestarian kebudayaan lokal. Namun, fenomena sosiopsikologis yang berkembang saat ini menunjukkan adanya kemunduran semangat nasionalisme dan patriotisme pada kelompok pemuda, yang secara fundamental merupakan hal krusial dalam keberlanjutan kepemimpinan nasional (Anwar, 2017).

Bela negara merupakan wujud integritas warga negara yang tercermin melalui sikap dan tindakan nyata berlandaskan kecintaan terhadap NKRI yang berdasarkan UUD 1945. Hal ini mencakup kesediaan untuk mengutamakan kepentingan nasional di atas kepentingan pribadi guna menjaga kedaulatan wilayah, melindungi rakyat, serta menjamin keberlangsungan pemerintahan dari berbagai ancaman (Taubah & Chasanah, 2018). Nasionalisme secara

etimologi memiliki arti “ nasional” dan “ isme” yaitu pemahaman mengenai kebangsaan yang mencakup kesadaran dan rasa cinta terhadap tanah air, memiliki rasa bangga sebagai suatu bangsa, atau menjaga martabat bangsa. (Alfaqi, 2015).

Internalisasi nilai nasionalisme memerlukan pendekatan yang holistik, di mana proses pembelajaran harus mampu menyeimbangkan antara materi ajar dengan pengembangan moral. Oleh karena itu, seorang pengajar harus bisa mengoptimalkan setiap kegiatan pembelajaran sebagai sarana edukasi karakter (Nursamsi & Jumardi, 2022). Menurut syamsuddin, memudar nasionalisme dikalangan generasi Indonesia disebabkan oleh efek globalisasi yang belum bisa dibendung yaitu tentang kemajuan teknologi dan peran institusi keluarga tidak efektif dalam memberikan suatu pengajaran dan pelajaran (Bustami, dkk, 2021). Selain itu, untuk meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik dapat terjadi pada saat kegiatan belajar mengajar, maupun kegiatan di luar pembelajaran kelas seperti ekstrakurikuler. Salah satu ekstrakurikulernya adalah kepramukaan.

Berdasarkan Permendikbud RI No. 81 A Tahun 2013, kegiatan ekstrakurikuler didefinisikan sebagai aktivitas pendidikan di luar jam pelajaran resmi yang berfungsi memperluas cakupan kurikulum. Program ini diselenggarakan sekolah untuk memfasilitasi pengembangan bakat, minat, kepribadian, serta potensi siswa secara lebih komprehensif (Ajami, 2020/2021). Sejalan dengan hal tersebut, Wiyani (2013) memandang ekstrakurikuler sebagai sarana untuk memperdalam kompetensi kurikulum

formal sekaligus membantu siswa beradaptasi dengan dinamika sosial serta tantangan kehidupan nyata.

Nilai nilai kepramukaan berdasar pada Dasa darma dan Trisatya serta keahlian atau keterampilan yang dimiliki oleh anggota pramuka. Dasadarma dan Trisatya merupakan kode kehormatan yang dimiliki bagi setiap anggota pramuka yang menanamkan nilai ketuhanan, nasionalisme dan solidaritas. Keterampilan yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga akan berguna untuk peserta didik ketika berada pada kehidupan di masyarakat dan alam. Dalam UU RI Nomor 12 Tahun 2010 tentang “Gerakan pramuka selaku penyelenggara pendidikan kepramukaan mempunyai peran besar dalam pembentukan kepribadian generasi muda sehingga mempunyai pengendalian diri dan kecakapan hidup untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global”. Pada tahun 2014 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan peraturan Nomor 63 Tahun 2014 tentang pramuka menjadi ekstrakurikuler wajib pada Pendidikan tingkat dasar dan Pendidikan tingkat menengah (Septiano & Najicha, 2022).

Observasi awal peneliti di MI Salafiyah Sidorejo Kabupaten Batang, pramuka sering disebut Praja Muda Karana yang memiliki arti atau makna yaitu seorang muda yang suka berkarya, hal ini pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib dan rutin satu minggu sekali yang dilaksanakan disetiap hari jum'at dan diikuti oleh semua kelas dari kelas I-VI. Kegiatan pramuka di MI Salafiyah Sidorejo Kabupaten Batang selalu diawali dengan kegiatan apel pembukaan, membaca Trisatya dan Dasadarma Pramuka, berdoa bersama dan

selalu memakai pakaian kepramukaan lengkap pada saat kegiatan pramuka. Dalam kegiatan tersebut siswa di MI Salafiyah Sidorejo Kabupaten Batang memiliki minat yang tergolong tinggi terhadap kegiatan kepramukaan, apa lagi ketika ada kegiatan perkemahan, seperti PERJUSA (Perkemahan Jum'at Sabtu) dan perlombaan pesta siaga. Dalam pelaksanaan kegiatan pramuka untuk meningkatkan sikap nasionalisme terhadap siswa di MI Salafiyah Sidorejo Kabupaten Batang memiliki kegiatan pengenalan lambang negara, seperti bendera, lagu kebangsaan, dan lambang negara Indonesia, menekankan sikap kedisiplinan dan tanggung jawab kepada siswa, melakukan kegiatan bakti sosial dan lingkungan, seperti membersihkan lingkungan sekitar madrasah dan bumbung shodaqoh, penanaman nilai-nilai kebangsaan melalui tri satya dan dasa dharma. Tidak tertinggal juga dalam pelaksanaan kegiatan pramuka terdapat materi yang diajarkan untuk menumbuhkan sikap nasionalisme seperti penjelasan tri satya dan dasa dharma, sejarah, atau yang lain.

Penelitian terdahulu terdapat persamaan dan juga perbedaan, jurnal dari Astitah, Mawardi, dan dkk (2020) yang berjudul “Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 1 Makassar” menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang terstruktur dan terencana dapat membentuk karakter siswa yang lebih baik. Meskipun objek penelitian berada pada jenjang SMA, namun prinsip-prinsip pembinaan karakter yang diterapkan relevan dengan konteks di madrasah ibtidaiah. Penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kegiatan pramuka

dapat membentuk nilai-nilai kepribadian siswa, termasuk nasionalisme, melalui kegiatan seperti latihan baris-berbaris, upacara, dan pelatihan keterampilan hidup.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang ekstrakurikuler. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ekstrakurikuler yang dilakukan Astitah, Mawardi, dkk tentang ekstrakurikuler untuk pembinaan karakter di SMA, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti tentang pelaksanaan ekstrakurikuler untuk peningkatan sikap nasionalisme di MI (Madrasah Ibtidaiyah).

Latar belakang diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka MI Salafiyah Sidorejo Kabupaten Batang, maka peneliti memberi judul skripsi ini yaitu “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme di MI Salafiyah Sidorejo Kabupaten Batang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Fenomena menurunnya semangat nasionalisme didalam diri seseorang.
2. Kurangnya pemahaman seorang siswa terhadap sikap nasionalisme.
3. Penerapan nilai-nilai kepramukaan dalam meningkatkan sikap nasionalisme belum sepenuhnya optimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang serta identifikasi masalah, peneliti menetapkan ruang lingkup penelitian guna mencegah meluasnya fokus kajian. Batasan yang berkaitan dengan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa MI Salafiyah Sidorejo Kabupaten Batang dalam meningkatkan sikap nasionalisme.
2. Meningkatkan sikap nasionalisme dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan tersebut menjadi dasar bagi peneliti dalam merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka dalam meningkatkan sikap Nasionalisme siswa MI Salafiyah Sidorejo Kabupaten Batang?
2. Apa saja program kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam meningkatkan sikap Nasionalisme siswa MI Salafiyah Sidorejo Kabupaten Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan tersebut menjadi dasar bagi peneliti dalam merumuskan tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan sikap Nasionalisme siswa MI Salafiyah Sidorejo Kabupaten Batang
2. Mendeskripsikan program kegiatan apa saja ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan sikap Nasionalisme siswa MI Salafiyah Sidorejo Kabupaten Batang

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan membagikan informasi mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan sikap nasionalisme di MI Salafiyah Sidorejo Kabupaten Batang.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Dapat menumbuhkan sikap nasionalisme setelah diterapkannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka

2. Bagi Guru/Pembina

Penelitian ini agar bisa membantu guru dan pembina dalam menjalankan proses belajar mengajar yang inovatif dan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan sikap nasionalisme siswa supaya lebih baik lagi.

3. Bagi Siswa

Memberikan suatu pembelajaran yang baik bagi siswa untuk meningkatkan jiwa cinta tanah air sebagai perwujudan sikap nasionalisme.

4. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai sumber penelitian relevan yang terkait dengan nasionalisme pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

\BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka dalam meningkatkan sikap nasionalisme di MI Salafiyah Sidorejo Kabupaten Batang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan sarana yang efektif dalam meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik. Keberhasilan pembentukan sikap nasionalisme tidak terlepas dari peran aktif pembina Pramuka dan kepala sekolah dalam memberikan dukungan, pembinaan, serta menciptakan lingkungan yang mendukung penanaman nilai-nilai kebangsaan. Dalam kegiatan Pramuka pembina berperan sebagai motivator, pembimbing, sekaligus teladan yang menunjukkan perilaku nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari.

Upaya yang dilakukan oleh Pembina Pramuka di MI Salafiyah Sidorejo Kabupaten Batang, seperti pembiasaan apel sebelum kegiatan, penerapan pola hidup bersih dan sehat, pembiasaan musyawarah dalam pengambilan keputusan, serta penanaman nilai-nilai kepahlawanan melalui permainan edukatif, terbukti mampu menanamkan nilai-nilai nasionalisme kepada peserta didik. Kegiatan-kegiatan tersebut mencerminkan nilai kesatuan, kebebasan, kesetaraan, kepribadian, dan pencapaian sebagaimana

konsep nasionalisme yang dikemukakan oleh Hans Kohn dan Sartono Kartodirdjo.

Dengan demikian, peran pembina yang konsisten dalam memberikan teladan serta pelaksanaan program ekstrakurikuler Pramuka yang terarah menjadi faktor penting dalam membentuk peserta didik yang memiliki rasa cinta tanah air, disiplin, tanggung jawab, semangat persatuan, dan kepedulian terhadap bangsa, sehingga sikap nasionalisme peserta didik dapat berkembang secara optimal.

2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MI Salafiyah Sidorejo Kabupaten Batang efektif dalam meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik. Hal ini diwujudkan melalui berbagai program, seperti latihan PBB, apel pembukaan, menyanyikan lagu wajib nasional dan lagu daerah, penghijauan dan kebersihan lingkungan, bumbung sodaqoh, permainan edukatif dan tradisional, serta musyawarah kelompok. Program-program tersebut secara konsisten menanamkan nilai disiplin, cinta tanah air, persatuan, kepedulian sosial, tanggung jawab, toleransi, dan demokrasi. Dengan pelaksanaan yang terencana, konsisten, dan berkelanjutan, kegiatan Pramuka berhasil menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter nasionalisme peserta didik serta dapat dijadikan sebagai model pembinaan bagi sekolah lain.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pihak sekolah

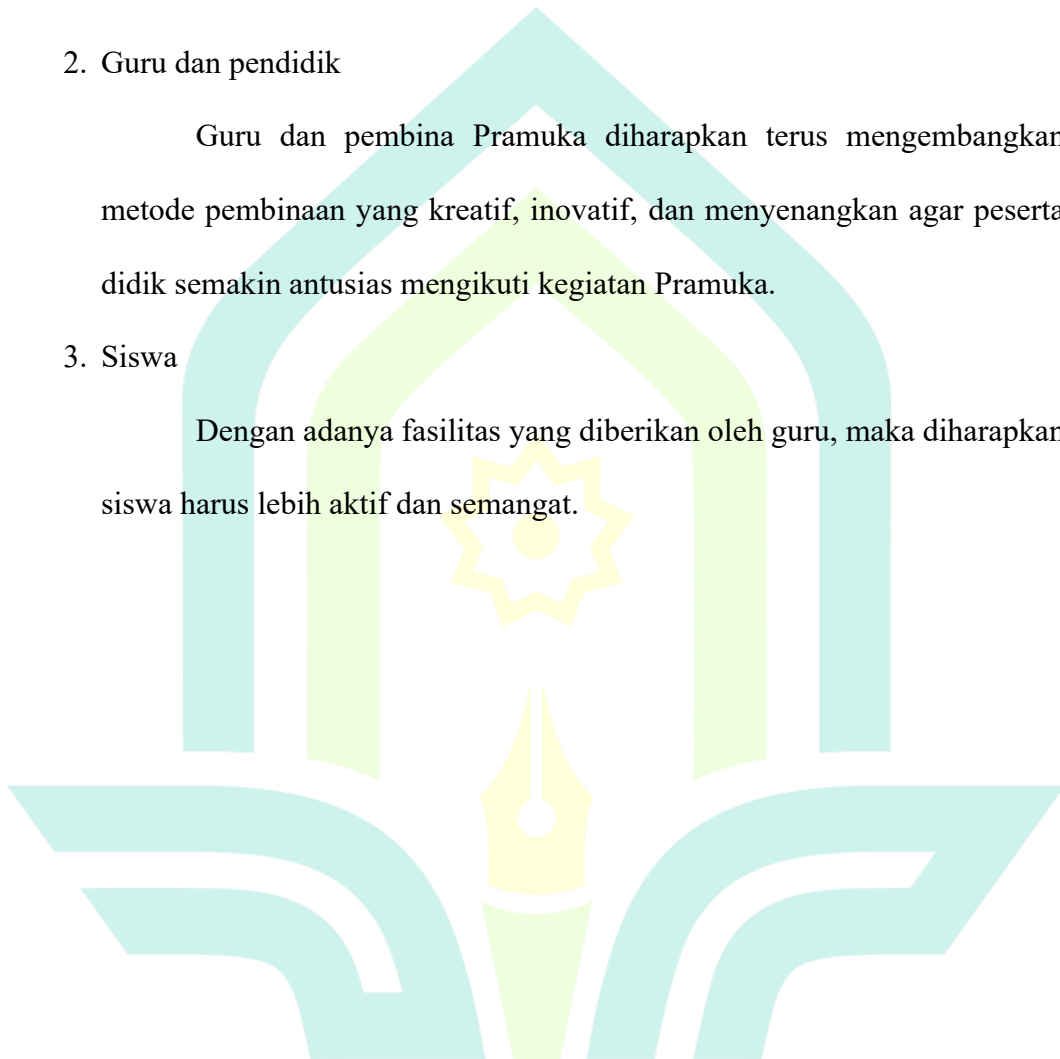
Pihak sekolah diharapkan dapat terus memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sebagai salah satu sarana pembentukan karakter dan peningkatan sikap nasionalisme peserta didik.

2. Guru dan pendidik

Guru dan pembina Pramuka diharapkan terus mengembangkan metode pembinaan yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan agar peserta didik semakin antusias mengikuti kegiatan Pramuka.

3. Siswa

Dengan adanya fasilitas yang diberikan oleh guru, maka diharapkan siswa harus lebih aktif dan semangat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Abidin, A. M. (2019). Penerapan pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler melalui metode pembiasaan. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183–196. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>
- Afdal, & Widodo, H. (2019). Analisis pelaksanaan kegiatan pramuka di SD Negeri 004 Samarinda Utara tahun 2019. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 70–78.
- Alfaqi, M. Z. (2015). Memahami Indonesia melalui perspektif nasionalisme, politik identitas, serta solidaritas. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 28(2), 110–117.
- Anggadireja, J. T., Ahmadi, A., Pratiwi, H., & Idan, S. (2011). *Panduan lengkap kursus mahir dasar untuk pembina pramuka*. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Anwar, C. (2017). Internalisasi semangat nasionalisme melalui pendekatan habituasi (perspektif filsafat pendidikan). *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 14(1), 159–172.
- Ardiansyah, A., Hakim, L., & Arifin, S. (2023). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 70–76.
- Astitah, A., Mawardi, A., & Nuraeni, N. (2020). Pola pembinaan karakter melalui ekstrakurikuler peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Makassar. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 131–146.
- Bustami, M. R., Latif, A., & Suharno. (2021). *Nasionalisme: Ragam dan rasa*. Idea Press.
- Fadli, M. R., & Rijal, M. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Inriyani, Y., Wahjoedi, & Sudarmiati. (2020). Peran kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi belajar IPS. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(8), 1–7.
- Karina, E., & Hakim, L. (2024). Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk sikap nasionalisme siswa SDN Tambakbayan Ponorogo. *AL-THIFL: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 258–271.
- Kartika, D. I. M. (2016). Peranan guru PPKn dalam mengembangkan karakter dan sikap nasionalisme pada siswa Dwijendra Denpasar. *Widya Accarya: Jurnal*

Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra, 3(1), 67–76.
<http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/widyaaccarya/article/view/232>

Mamik. (2015). *Metodologi kualitatif*. Zifatama Publisher.

Murod, A. C. (2011). Nasionalisme dalam perspektif Islam. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 16(2), 45–58.

Nartin, S. E., Faturrahman, S. E., Santoso, Y. H., Paharuddin, S. T., Utama, F. Y., Wico, J. T., & Eliyah, S. K. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Cendikia Mulia Mandiri.

Nursamsi, D. J., & Jumardi, J. (2022). Peran guru dalam menanamkan sikap nasionalisme terhadap peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8341–8348.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. (2014). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. (2014). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum. (2013). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Roflin, E., Zulvia, F. E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Pengolahan dan penyajian data penelitian bidang kedokteran* (Moh. Nasrudin, Ed.; Edisi ke-1). Penerbit NEM.

Septiano, A. K., & Najicha, F. U. (2022). Upaya peningkatan rasa nasionalisme dengan pendidikan kewarganegaraan kepada generasi muda di era perkembangan teknologi. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 63–66.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research*, 5(3), 110–116.

Sunardi, A. B. (2016). *BOYMAN ragam latih pramuka*. Darma Putra.

Taubah, M., & Chasanah, U. (2018). Peranan gerakan pramuka dalam menanamkan sikap nasionalisme di madrasah ibtidaiyah (studi kasus di MIN Kudus tahun pelajaran 2017/2018). *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 6(2), 337–354. <https://doi.org/10.21043/elementary.v6i2.4745>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang gerakan pramuka. (2010). Sekretariat Negara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. (2003). Sekretariat Negara.

Wiyani, N. A. (2013). *Menumbuhkan pendidikan karakter di SD: Konsep, praktek dan strategi*. Ar-Ruzz Media.

